ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. menggunakan metode Economic Value Added (EVA) tahun 2013-2017. Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah menghitung Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Modal yang di investasikan (Invested Capital), Weighted Average Cost of Capital (WACC), Capital Charger, dan EVA. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja PT. Astra International Tbk. tahun 2013-2017 menghasilkan nilai EVA yang positif. Tahun 2013 dengan menggunakan metode EVA sebesar Rp.6.620,81miliar dengan demikian nilai EVA > 0 yang memiliki arti kinerja keuangan di tahun 2013 memiliki nilai tambah ekonomis. Kinerja keuangan tahun 2014 dengan metode EVA sebesar Rp.6.166,42miliar, mengandung arti kinerja keuangan pada tahun 2014 memiliki nilai tambah ekonomis karena EVA > 0. Walau mengalami penurunan pada tahun 2015, kinerja keuangan dengan metode EVA masih tetap bernilai positif atau EVA > 0 dan memiliki nilai tambah yaitu sebesar Rp.4.126,39 miliar. Kinerja EVA tahun 2016 adalah sebesar Rp.4.457,83miliar ini menunjukkan nilai EVA > 0 yang berarti kinerja keuangan memiliki nilai tambah ekonomis. Pada tahun 2017 kinerja EVA > 0 yang memiliki arti bahwa kinerja keuangan berdasarkan metode EVA memiliki nilai tambah ekonomis. Perusahaan yang menghasilkan nilai EVA positif dikatakan memiliki manajemen yang mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sedangkan jika nilai EVA negatif , perusahaan belum mampu memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.